

## Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Menggunakan Metode Dana Berubah

### *Small Cash Accounting Information Systems Using the Changed Funds Method*

Fidya Arie Pratama<sup>\*1</sup>, Nining Rahaningsih<sup>2</sup>, Nurhadiansyah<sup>3</sup>, Lili Purani<sup>4</sup>

<sup>1,2, 3,4</sup> STMIK IKMI Cirebon, Jawa Barat

e-mail: fidyaarie@gmail.com<sup>1</sup>, niningr157@yahoo.co.id<sup>2</sup>, lilipurani@gmail.com<sup>3</sup>

#### Abstrak

Permasalahan yang ditemukan pada lokasi penelitian yaitu, belum dapat menghasilkan penyajian laporan keuangan tentang pengeluaran kas kecil secara tepat, cepat, dan akurat. Hal tersebut dikarenakan belum adanya sistem informasi akuntansi yang mencakup proses penerimaan dan pengeluaran kas kecil. Saat ini dalam penyajian laporan keuangan kas kecil masih menggunakan Microsoft Office Excel 2007 yang mana kesalahan penjumlahan dapat terjadi karena ketidaksengajaan terhapusnya rumus, mengakibatkan kekeliruan penjumlahan yang lebih sulit untuk dipelajari oleh pemula. Metode sistem dana berubah merupakan sistem dimana besarnya dana kas kecil berubah-ubah sesuai dengan pengeluaran dan penerimaan atau penambahan kas kecil. Dalam perancangan sistem informasi ini menggunakan metode dengan tahapan Requirements analysis, Data modeling, Normalization. Penelitian ini juga menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor), XAMPP, my sql, sublime text 3, microsoft office visio dan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data pada lokasi penelitian. Hasil penelitian ini bahwa sistem informasi akuntansi kas kecil ini dibuat agar proses penyajian laporan keuangan tentang pengeluaran kas kecil yang sangat dibutuhkan perusahaan tersebut bisa dilakukan dengan mudah, cepat, akurat, efektif, dan efisien agar tidak terjadi pemborosan dan kecurangan. Sistem informasi akuntansi ini dirancang untuk mengelola pengeluaran dan penerimaan atau penambahan kas kecil yang memadai agar dapat mengawasi dan mengendalikan pengeluaran kas kecil.

**Kata Kunci:** dana berubah, kas kecil, sistem informasi akuntansi

#### Abstract

*Based on the results of observations made, it was found that the lack of research locations have not been able to produce financial statements presentation about petty cash expenses accurately, quickly, and accurately. That is because there is no accounting information system that covers the process of receiving and disbursing petty cash. At present in the presentation of petty cash financial statements still use Microsoft Office Excel where the summing errors can occur due to accidental deletion of the formula, resulting in the addition of errors that are more difficult for beginners to learn. The change fund system method is a system in which the amount of the petty cash fund changes according to the expenditure and receipt or addition of petty cash. In designing this information system using methods with the stages of Requirements analysis, Data modeling, Normalization. This study also uses the PHP (Hypertext Preprocessor) programming language, XAMPP, my sql, sublime text 3, Microsoft Office Vision and data obtained from the results of data collection at the research location. This petty cash accounting information system is made so that the process of presenting financial statements about petty cash expenditures that are urgently needed by the company can be done easily, quickly, accurately, effectively, and efficiently in order to avoid waste and fraud. This accounting information system is designed to manage expenses and receipts or additions to petty cash that are sufficient to monitor and control petty cash expenditures.*

**Keywords:** fluctuation funds, petty cash, accounting information systems

#### Pendahuluan

Lokasi penelitian merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *manufacture* rotan dan *furniture*, penanganan dalam hal pengeluaran kas merupakan suatu aktifitas dalam perusahaan yang tidak mungkin dapat dilepaskan. Perusahaan harus berhati-hati dalam melakukan aktifitas pengeluaran

---

<sup>\*</sup>) Penulis Korespondensi : fidyaarie@gmail.com

kas, artinya setiap pengeluaran kas dilakukan harus diperhitungkan manfaat dan keuntungan yang akan didapat. Maka diperlukan sebuah aplikasi yang dapat memudahkan perusahaan dalam pengelolaan dan penyajian laporan kas dan pemilihan metode pengembangan perangkat lunak yang tepat yang akan dijadikan acuan dalam membuat sistem informasi akuntansi kas kecil.

Menurut [1] pengertian kas kecil yaitu :“Kas kecil merupakan sejumlah dana yang disediakan khusus untuk pengeluaran-pengeluaran yang bersifat rutin dan kecil jumlahnya. Penelitian yang ditulis oleh Fird Pangkey, Jantje Tinangon dan Harijanto dengan judul “Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil” menyatakan bahwa: “Metode Dana Berubah (*Fluctuating System*), yaitu setiap terjadi pengeluaran ang dari kas kecil langsung dicatat. Pengeluaran-pengeluaran yang biasanya dibayar dengan menggunakan dana kas kecil, seperti pembelian kertas, pembelian tinta komputer, uang transportasi, pembayaran rekening listrik, air, telepon dan lain-lain. Dalam pembentukan dana kas kecil, itulah uang yang diserahkan kepada pemegang kas kecil (dalam hal ini dipegang langsung oleh kasir) tidak tetap dan waktu pengisiannya juga tidak ditentukan[2].

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh [3] dapat diambil kesimpulannya bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan dana kas kecil di pegang atau dikelola oleh kasir yang fungsinya untuk pembayaran ataupun pembiayaan pengeluaran- pengeluaran yang sifatnya relatif kecil dan cenderung rutin serta bersifat segera. Hasil ringkasan dari uraian diatas bahwa laporan kas kecil memiliki peranan penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Biasanya digunakan dalam transaksi kecil yang terjadi setiap hari mulai dari jam operasional perusahaan sampai jam akhir operasional. Pendekatan yang digunakan dalam penyelesaian dana kas kecil, oleh lokasi penelitian yaitu metode dana berubah (*Fluctuating System*), dimana dalam metode ini saldo rekening kas kecil tidak tetap atau berubah sesuai dengan jumlah pengisian kembali dan pengeluaran- pengeluaran pada kas kecil[4], [5].

Lokasi penelitian merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang *manufaktur* rotan dan *furniture* di kabupaten Cirebon. Penulis melakukan penelitian pada bagian administrasi keuangan (kasir) tentang bagaimana cara pengelolaan dan pelaporan dana kas kecil. Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data dibagian administrasi keuangan, didapatkan data yang ditampilkan dalam tabel berupa gambar perincian pendebitan dan pengkreditan dana kas kecil dibawah ini:

Tabel 1. Laporan Kas Kecil

Tanggal	Uraian	Masuk (D)	Keluar (K)	Jumlah Total (D)
08/11/17	Saldo Awal			53.200
09/11/17	Terima Uang dari Kas Anggaran	3.446.800		3.500.000
09/11/17	Susu untuk bagian Finishing		235.000	3.265.000
09/11/17	Mie . Gula , Teh , Kopi untuk Satpam		222.000	3.043.000
10/11/17	Fotocopy		132.800	2.910.200
10/11/17	Beli neon. Vixal		47.000	2.863.200
	Saldo akhir			2.863.200

Sumber : Data diolah (2019)

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa telah terjadinya sebuah pencatatan kas kecil pada setiap terjadi transaksi pengeluaran secara individual. Pada dasarnya perkiraan dana kas kecil yang diselenggarakan harus menunjukkan saldo setiap saat sebesar jumlah uang yang ada di tangan kasir. Pada sistem dan berubah kasir kas kecil harus mampu menunjukkan uang dana kas kecil pada setiap saat sebesar saldo menurut perkiraan pembukuan. Permasalahan yang terjadi pada PT. Equator Jingga Cirebon karena belum adanya sebuah sistem penginputan dan pengelolaan kas kecil. Pencatatan dan pengelolaan kas kecil di lokasi penelitian saat ini masih menggunakan *Microsoft Office Excel*. Dalam penggunaan *Microsoft Office Excel* sedikit rumit dengan rumus-rumus sehingga kemungkinan akan terjadi kesalahan, seperti kesalahan penjumlahan karena ketidak sengajaan terhapus rumusnya, mengakibatkan kekeliruan

penjumlahannya dan lebih sulit untuk dipelajari oleh pemula, sehingga untuk pembuatan laporan kas kecil tidak bisa dilakukan secara efektif dan efisien.

Akar permasalahan yang muncul pada lokasi penelitian diantaranya belum dibuat sistem terkomputerisasi yang dapat mencakup proses penerimaan dan pengeluaran kas kecil agar proses pengerjaan lebih cepat, tepat dan akurat, karena proses yang selama ini digunakan masih manual menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* serta belum dapat menghasilkan laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran kas kecil secara cepat, tepat dan akurat [6]–[8].

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang akan mencoba membangun sistem informasi akuntansi kas kecil dengan menggunakan metode tradisional. Tujuan pembuatan penelitian ini untuk membantu karyawan mempermudah dalam melakukan pengelolaan kas kecil dan diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan kas kecil dan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap, cepat, dan akurat. Metode tradisional merupakan pendekatan perancangan yang paling umum digunakan yang memiliki 3 fase utama, yaitu [9]:

- a. *Requirements analysis* (analisis kebutuhan). Tahap ini adalah proses wawancara, yang dilakukan peneliti untuk memenuhi kebutuhan sistem yang diperlukan terhadap pengguna sistem. Melakukan *Observasi* dan *Survey* di PT. Equator Jingga Cirebon dengan terjun langsung ke PT. Equator Jingga Cirebon dimana peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka untuk mengambil data-data yang mendukung penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini.
- b. *Data modeling* (pemodelan data). Proses analisis terhadap sistem yang dibuat. Salah satu produknya analisis ERD (*Entity Relation Diagram*). Pada tahap ini akan dianalisis alur kerja sistem yang dibutuhkan.
- c. *Normalization* (normalisasi). Merupakan tahap perancangan tabel atas analisis kebutuhan dan perancangan model yang dibuat. Tahap ini merupakan proses dasar pada proses pembuatan program. Tahap ini merupakan proses reduksi dihilangkan.

Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dan instrument tugas akhir, yang telah dilakukan meliputi [6]:

1. Diperoleh laporan hasil wawancara oleh pimpinan perusahaan dan bagian keuangan.
2. Diperoleh data observasi seperti laporan data dilapangan, laporan dari pimpinan perusahaan dan bagian keuangan.
3. Diperoleh data studi dokumentasi seperti jurnal, *paper*, *proceeding* dan data- data artikel serta dokumentasi hasil observasi.
4. Dihasilkan instrumen untuk melaksanakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang sebenarnya terjadi. Didalamnya terdapat beberapa teknik pengumpulan data dan teknik analisa data. Disertai juga penjelasan singkat bagaimana prosedur penulisan penelitian akan dilakukan. Didalam teknik pengumpulan data, terdapat 3 tahapan, penjelasan tahap teknik pengumpulan data, sebagai berikut [10], [11]:

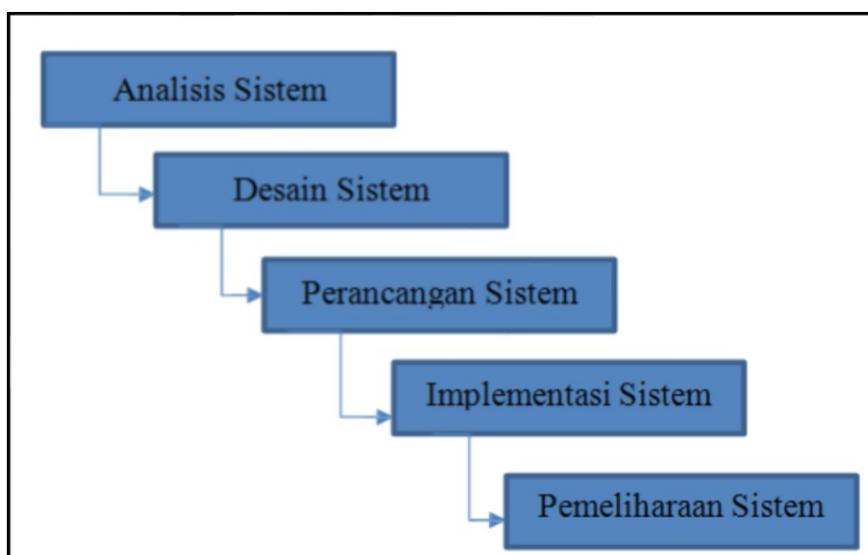
1. *Observasi*. Suatu metode dan teknik untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada PT. Equator Jingga Cirebon dan melaksanakan pencatatan secara sistematis dan terpadu terhadap unsur-unsur yang dianggap perlu dalam pengumpulan data/informasi yang sangat penting dikemukakan dan dijelaskan dalam laporan ini. Untuk mendapatkan data/informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah ditulis dalam penelitian ini.
2. *Wawancara*. Penulis melakukan tanya jawab atau wawancara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu Lenni selaku bagian keuangan serta pemegang dana kas kecil untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap, jelas, dan akurat.
3. *Studi Dokumentasi*. Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka

memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam Laporan Praktek Kerja Lapangan ini menggunakan 2 dokumen pendukung yaitu, dokumen *internal* dan dokumen *eksternal*, dimana dua dokumen tersebut, menjadi dasar penelitian yang dilakukan, dua penjelasan dokumen tersebut sebagai berikut :

- i. Dokumen Internal : Kwitansi Permintaan Pengisian Kas Kecil, Laporan *Petty Cash* Bulanan
- ii. Dokumen Eksternal : Struk/Nota Tagihan/ *Invoice*

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Model *Waterfall*. Karakteristik dari metodologi *waterfall* ini meliputi beberapa bagian, yaitu [2], [12], [13]:

1. Aktivitas mengalir dari satu fase ke fase lainnya secara berurutan.
2. Setiap fase dikerjakan terlebih dahulu sampai selesai, jika sudah selesai baru mulai menuju fase berikutnya.
- 3.



Sumber : [14]

Gambar 1. Model Waterfall

Dari gambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut [3], [15], [16]:

1. Analisa Sistem. Dengan mengembangkan solusi sistem informasi. Langkah yang dapat dilakukan yaitu :
  - a. Analisis kebutuhan informasi karyawan, pelanggan, dan pemilik kepentingan bisnis lainnya (analisis organisasional dan analisis sistem yang ada).
  - b. Kembangkan persyaratan fungsional sistem yang dapat memenuhi prioritas bisnis dan kebutuhan semua pemilik kepentingan. Produk dari tahapan analisis sistem ini adalah persyaratan fungsional sebagai dasar desain sistem informasi baru. Misalnya mengukur kelayakan aplikasi bisnis *e-commerce*, maka dikaji kelayakan organisasional (seberapa baik sistem *e-commerce* yang diusulkan sesuai rencana untuk mengembangkan sistem keuangan, pemasaran, penjualan berbasis web), kelayakan ekonomi (penghematan biaya, peningkatan penjualan, dan keuntungan), kelayakan teknis (keandalan hardware, software dan layanan manajemen), kelayakan operasional (dukungan manajemen, penerimaan karyawan dan pelanggan).
2. *Desain* Sistem. Dengan menentukan bagaimana sistem akan memenuhi tujuan sehingga menghasilkan suatu spesifikasi sistem. Langkah yang dapat dilakukan dengan mengembangkan spesifikasi untuk *hardware*, *software*, orang-orang, jaringan, dan data serta produk informasi yang

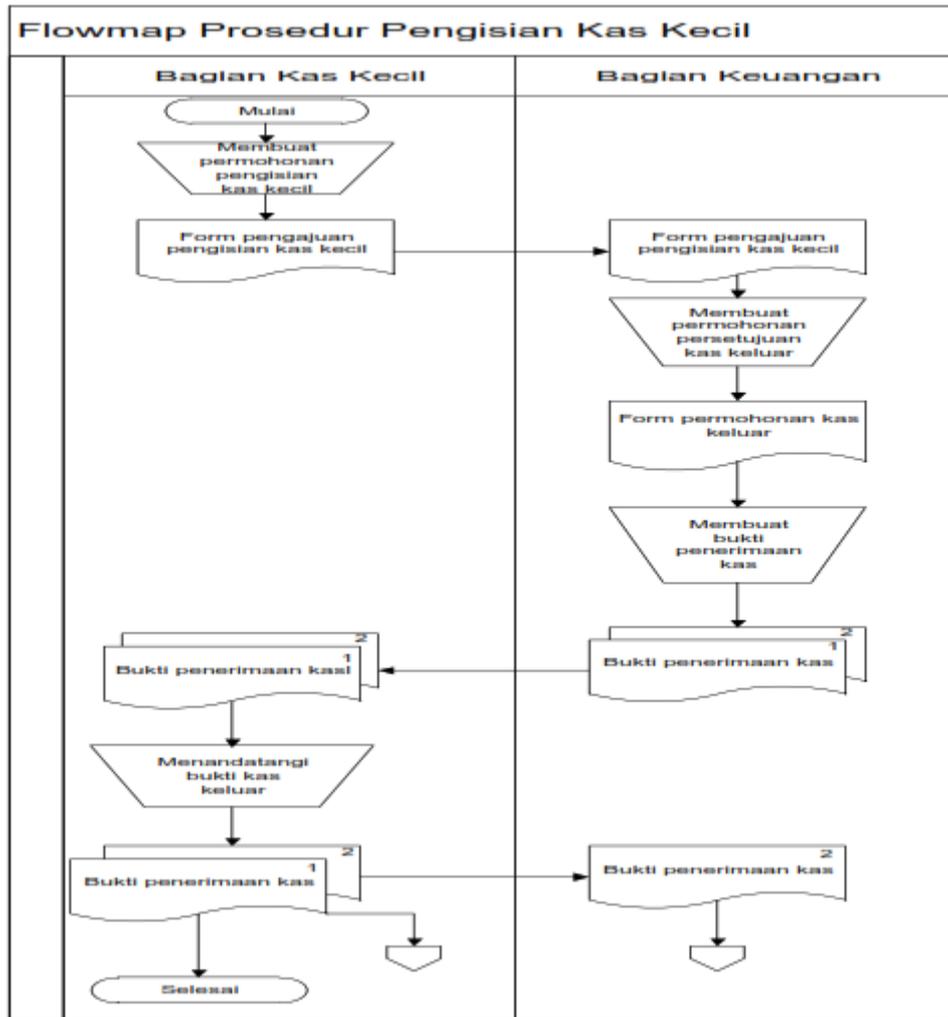
dapat memenuhi persyaratan fungsional dari sistem informasi bisnis yang diusulkan. *Desain* sistem berfokus pada 3 hal yaitu : *Desain interface* pemakai (dukungan interaksi antara pemakai akhir dan aplikasi berbasis komputer yang mudah digunakan), *Desain data*, *Desain* proses (program dan prosedur

3. Perancangan Sistem. Adalah sebuah teknik pemecahan masalah yang saling melengkapi (dengan analisis sistem) yang merangkai kembali bagian-bagian komponen menjadi sebuah sistem yang lengkap. Hal ini meliputi penambahan, penghapusan, dan perubahan bagian-bagian *relative* pada sistem aslinya Perancangan sistem mempunyai 2 tujuan yaitu : untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem dan untuk memberikan gambarnya yang jelas kepada program komputer dan ahli-ahli lain yang terkait.
4. Implementasi Sistem. Yang melibatkan pemerolehan *hardware*, *software*, pengembangan *software*, pengujian program dan prosedur, konversi data, pendidikan dan pelatihan bagi pemakai akhir sehingga menghasilkan produk akhir sistem operasional. Langkah yang dapat dilakukan yaitu :
  - a. Kembangkan *hardware* dan *software* melalui evaluasi *hardware* (kinerja, efisiensi, fleksibilitas, keamanan, konektivitas, dokumentasi, dan *hardware*).
  - b. Uji sistem (*debugging software*, peninjauan tampilan & kinerja web), dan latih orang-orang untuk mengoperasikan dan menggunakannya.
  - c. Ubah ke sistem bisnis yang baru (konversi data dengan *software* baru).
  - d. Kelola pengaruh perubahan sistem terhadap pemakai akhir.
5. Pemeliharaan Sistem. Dengan menggunakan proses tinjauan pasca implementasi untuk mengawasi, mengevaluasi, dan memodifikasi sistem bisnis sesuai kebutuhan serta terhadap sistem yang telah dibentuk karena perubahan dalam organisasi bisnis misalnya peraturan pajak baru, reorganisasi perusahaan, inisiatif *e-business* dan e-commerce

## Hasil dan Pembahasan

### Perancangan

Berdasarkan uraian di atas mengenai pencatatan kas kecil yang menggunakan *Microsoft Excel* masih ditemukan kekurangan, untuk itu penulis mengusulkan kepada tempat penelitian untuk melakukan inovasi teknologi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi kas kecil. Semua itu dilakukan agar data yang diolah tersebut dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan juga waktu pengerjaannya juga lebih cepat bila dibandingkan dengan penginputan yang manual, selain itu sistem informasi akuntansi kas kecil mudah untuk digunakan dan dimengerti penggunaannya. Bagian kas kecil menandatangani dan mengarsipkan bukti pembayaran kas rangkap pertama sedangkan rangkap kedua ditandatangani dan diarsipkan oleh bagian lapangan/ karyawan kantor yang mengajukan permohonan pengeluaran kas kecil. Adapun bagan alir prosedur pengeluaran kas kecil yang di ajukan oleh peneliti untuk perusahaan adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Flowmap Prosedur Pengisian Kas Kecil

**Tampilan Antar Muka**



Gambar 1. Halaman Masuk

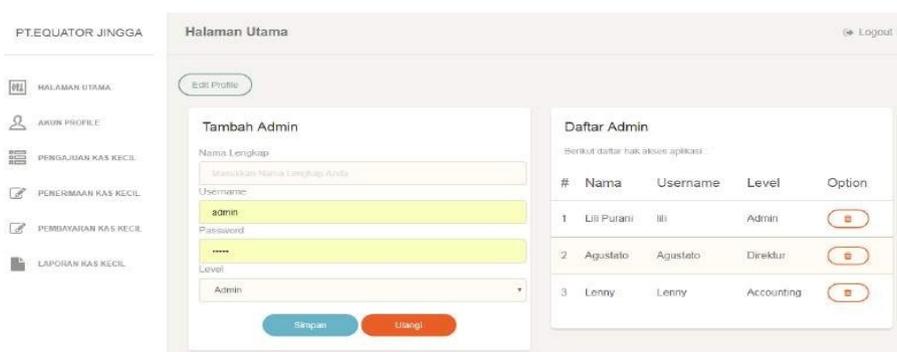
Pada halaman masuk ini terdiri dari *form username* dan *password* yang harus diisi, jika salah satu atau keduanya tidak isi maka sistem akan menolak akses *login* dan meminta untuk mengisi form *login*. Hak

akses pada halaman masuk ini ada 2 yaitu admin/akunting yang dapat mengakses seluruh menu dalam sistem informasi akuntansi kas kecil dan direktur utama yang hanya dapat mengakses laporan kas kecil.



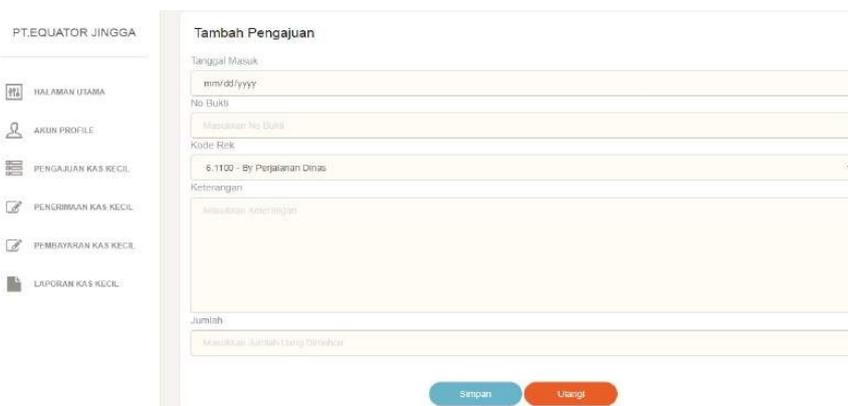
Gambar 2. Halaman Utama

Pada halaman utama ini terdapat beberapa menu yang dapat dipilih yaitu terdiri dari menu *akun profile*, menu pengajuan kas kecil, menu penerimaan kas kecil, menu pembayaran kas kecil, menu laporan kas, dan menu *logout*. Jika mengarahkan arah panah dan mengklik salah satu menu maka sistem akan menerima dan masuk ke menu yang dipilih.



Gambar 3 Tampilan Akun Profil

Pada halaman *akun profile* ini terdapat form tambah admin dan tampilan daftar admin. Jika kita ingin menambahkan atau menghapus hak akses untuk masuk ke dalam sistem informasi akuntansi kas kecil ini maka kita dapat menambahkan daftar admin dengan mengisi form tambah admin yang ada pada halaman akun profile ini atau mengklik tombol hapus untuk menghapus hak akses.



Gambar 4. Tampilan Pengajuan Kas Kecil

Pada halaman pengajuan kas kecil ini terdapat form tambah pengajuan yang dapat diisi jika ada transaksi pengajuan kas kecil. Jika kita sudah mengisi form pengajuan kas kecil lalu kita dapat mengklik

tombol simpan untuk menyimpan data pengajuan kas kecil atau klik tombol ulangi jika data yang diinput belum sesuai.

#	Tanggal	No Bukti	Kode Rek	Keterangan	Jumlah	Opsi	Status	Aksi
01	14 Desember 2017	059KC/001/2017	1.1900 - By Lantam	Beli minuman Uj Direksi , By Fotocopy , Beli map 3 pcs, By parkir betarya	Rp. 319.800,00		Disetujui	
02	15 Desember 2017	069KC/001/2017	8.0020 - By Overload Pabrik	By Bahan Bakar Mobil & Motor Kantor	Rp. 1.235.000,00		Disetujui	
03	15 Desember 2017	079KC/001/2017	1.1990 - By Lantam	Insentif ul Kodam Gombang & Beli Air Galin	Rp. 152.000,00		Disetujui	
64	23 Oktober 2018	029KC/002/2018	8.0020 - By Overload Pabrik	Biaya bahan bakar truk engkel	Rp. 250.000,00		Belum Disetujui	Ulangi

Gambar 5. Tampilan Daftar Pemohon

Tampilan daftar pemohon ini terdapat dalam menu pengajuan kas kecil. Data dalam daftar pemohon ini berasal dari data yang diinput dalam form pengajuan kas kecil. Dalam tampilan daftar pemohon ini admin dapat menyetujui, mengedit dan menghapus data pengajuan kas kecil. Setelah data pengajuan kas kecil disetujui oleh admin maka sistem akan masuk ke halaman setuju pengajuan.

Setujui Pengajuan

Tanggal Masuk: 10/23/2018

No Bukti: 019KC/002/2018

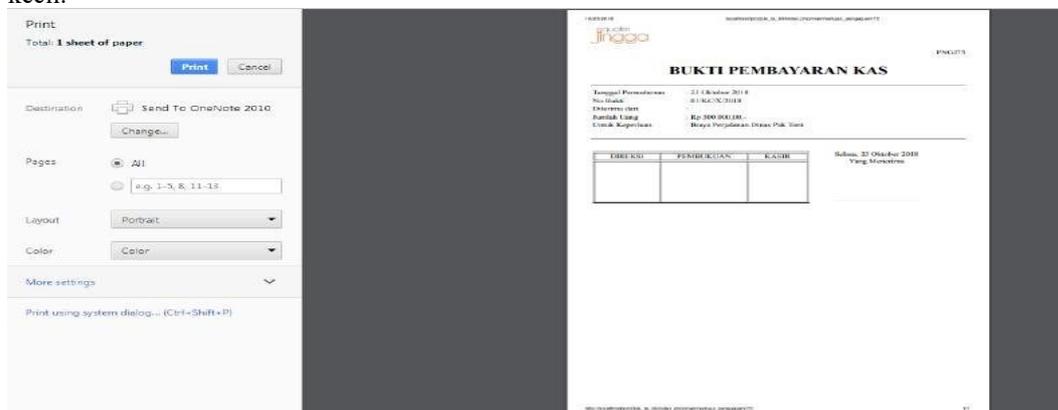
Kode Rek: 8.1100 - By Perjalanan Dinas

Keterangan: Biaya Perjalanan Dinas Pak Tony

Jumlah: 300000

Gambar 6. Tampilan Persetujuan Pengajuan Kas Kecil

Halaman setuju pengajuan kas kecil tampil jika data pengajuan kas kecil sudah disetujui oleh admin. Selanjutnya admin dapat mencetak bukti pembayaran kas yang akan ditanda tangani oleh kasir, pembukuan, direksi, dan yang menerima dana kas kecil sesuai dari data yang masuk dari pengajuan kas kecil.



Gambar 7. Tampilan Cetak Bukti Pembayaran Kas kecil

## Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi kas kecil dibuat untuk bertujuan menyediakan sistem informasi akuntansi khususnya tentang kas kecil dalam upaya mempermudah pengelolaan kas kecil (petty cash). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi kas kecil yang dibuat dapat membantu memudahkan operator dan petugas keuangan dalam menyusun laporan kas kecil. Selain itu penelitian ini juga dapat membantu para pemegang keputusan perusahaan untuk menghasilkan keputusan yang baik dikarenakan penyampaian laporan keuangan kasi kecil dapat dipantau secara *real time*.

## Daftar Pustaka

- [1] M. S. Meilina, "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern terhadap Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas," Universitas Sanata Dharma, 2010.
- [2] A. Sufiyanti, "Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern Kas terhadap Likuiditas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus," Universitas Negeri Semarang, 2007.
- [3] Y. Adiyuniarti, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas," Universitas Sanata Dharma, 2007.
- [4] D. K. Ihsan Adi Nugraha, Suharno, "Rancang Bangun Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada CV Sono Putro Delangu," *Akunt. dan Sist. Teknol. Inf.*, vol. 13, no. 2, pp. 306–311, 2017.
- [5] M. F. Akbar, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Bersalin Ibu dan Anak Idaman Ass'Adiyah Sukorejo Situbondo," Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014.
- [6] H. F. Setyawan, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web pada Souvenir Jogja," Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- [7] R. Aryanji, J. T. Informatika, F. I. Komputer, U. E. Unggul, and U. Modelling, "Perancangan Aplikasi Pengendalian Intern Petty Cash Finance Berbasis Web Pada Pt . Stainless Steel," pp. 1–20, 2015.
- [8] P. R. Wangi, D. Udjulawa, and R. Parlindungan, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi ( Studi Kasus Pt Arraudhah Wisata Imani Palembang )," no. x, pp. 1–18, 2015.
- [9] I. Rizky and A. Putra, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web," vol. 15, no. 2, pp. 98–104, 2018.
- [10] R. Geometry and G. Analysis, "Rancang Bangun Sistem Informasi Kas Kecil pada Koperasi."
- [11] J. Anton, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil pada Perusahaan Kecil," *J. Ris. Akutansi Keuang.*, p. 117, 1386.
- [12] T. Fatmawati, "Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas , Dan Buku Besar Pada Warung Internet Papyrus."
- [13] A. S. Rinda Tri Yuniar Anggraeni, Jusak, "Prosiding Seminar Teknik Informatika dan Sistem Informasi," in *Peningkatan Daya Saing Bangsa Melalui Peningkatan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi*, 2013, pp. 72–77.
- [14] B. A. Dini and Agmawarnida, "Implementasi Waterfall Method Pada Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Dengan Dukungan SMS Gateway Di SMPIT Insan Kamil," *J. Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 36–42, 2018.
- [15] N. Purmalasari, "Evaluasi Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. Era Adicitra Intermedia Surakarta Tugas Akhir," p. 88, 2005.
- [16] A. Anna, N. Nurmalasari, and A. E. Yusnita, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Camat Pontianak Timur," *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 107–118, 2018.